

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karena setiap kegiatan manusia menggunakan bahasa. Melalui bahasa, seseorang mampu berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa manusia mampu mengungkapkan ide atau gagasan seperti: perasaan sedih, senang, dan marah. sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial dan sebagai kontrol sosial. Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah alat komunikasi. Kegiatan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari terlihat dalam empat aspek keterampilan berbahasa.

Satu dari empat keterampilan berbahasa, yakni; keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak melalui tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan sarana komunikasi antara penulis dan pembaca secara tidak langsung, karena kegiatan menulis dapat mencurahkan gagasan, pendapat dan perasaan ke dalam bentuk tulisan (Tarigan, 1994:3). Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks eksplanasi di samping jenis teks-teks yang lainnya (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, eksemplum, eksposisi dan sebagainya).

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Teks ini disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan

interpretasi/penutup. Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada. (Mahsun, 2013: 49).

Dalam teks eksplanasi hendaknya penulis (siswa) mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap. Namun kenyataannya, masih banyak persoalan yang dihadapi siswa SMP N 1 Labuhan Deli kelas VIII dalam menulis teks eksplanasi. Terlihat masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar penilaian yaitu 75. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru bahasa Indonesia ibu Elliati S.Pd masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi antara lain : (1) sulit menentukan tema; (2) keterbatasan informasi yang disebabkan kurangnya referensi; (3) adanya rasa malas atau bosan; dan (4) penguasaan kaidah bahasa yang kurang baik. Sehingga banyak kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Mengingat banyaknya aspek yang dapat diteliti dalam kegiatan analisis kesalahan berbahasa, maka tidak semua aspek digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan Program Pengalaman Terpadu (PPLT) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2016/2017 dalam menulis sebuah karangan banyak kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dalam bidang ejaan, diksi, dan kalimat. Hal ini juga relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumarwati (2010) *Analisis*

Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah yang menemukan bahwa pada umumnya organisasi tulisan dalam karangan siswa masih menampakan penalaran bahasa yang kurang logis, dan terdapat banyak kesalahan bahasa yang meliputi pemakaian ejaan, diksi, kalimat, dan ada beberapa tulisan yang sama atau mirip.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti untuk meneliti kesalahan berbahasa ditinjau dari beberapa aspek yaitu penggunaan kalimat efektif dan penggunaan tanda baca pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Rendahnya tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.
2. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks ekplanasi.
3. Kurangnya Penguasaan keterampilan mikrobahasa, seperti penggunaan kalimat efektif dan penggunaan tanda baca .
4. Masih banyak terdapat kesalahan penulisan pada teks eksplanasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar masalah tidak terlalu luas dan untuk

mempermudah peneliti dalam mengkaji masalah agar lebih terarah. Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada *Analisis Kesalahan penggunaan kalimat efektif dan penggunaan tanda baca pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2016/2017*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli?
2. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri Labuhan Deli?
3. Apakesalahan penggunaan kalimat efektif yang paling dominan yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli?
4. Apa kesalahan penggunaan tanda baca yang paling dominan yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesalahan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca pada penulisan teks eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat memperkaya teori-teori berkaitan dengan pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penggunaan kalimat efektif dan tanda baca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Mendorong minat siswa memahami penggunaan kalimat efektif dan tanda baca yang benar pada teks eksplanasi .

b. Bagi siswa

Agar lebih teliti dalam penggunaan kalimat efektif dan penggunaan tanda baca dalam sebuah teks.